

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan sosial adalah kemampuan bisa berempati, keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kemampuan membangun serta menjaga hubungan positif. Kegiatan manaqib terbukti dapat meningkatkan kecerdasan sosial melalui peningkatan kemampuan mendengarkan, merespons dengan penuh perhatian, dan membangun hubungan yang lebih kuat dan komunikatif. Oleh karena itu, manaqib dapat dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan sosial dan memperkuat kemampuan berkolaborasi dalam konteks sosial.
2. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang menemukan harapan, makna, dan ketenangan dalam hidup, serta berhubungan erat dengan Tuhan, Allah SWT. Pondok Pesantren Al-Barokah melalui kegiatan manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, serta kegiatan keagamaan lainnya, membantu santri mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Kecerdasan ini terlihat dari peningkatan disiplin, ketenangan, dan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya mendekatkan santri kepada Tuhan tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang lebih baik dan bermakna dalam masyarakat.

3. Kegiatan Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani memiliki nilai yang sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital saat ini. Tradisi ini tidak hanya mengenang dan mempelajari kehidupan serta ajaran seorang sufi besar, tetapi juga memberikan landasan moral dan spiritual yang kokoh bagi generasi muda. Melalui kombinasi antara tradisi manaqib dan media digital, generasi muda dapat tetap terhubung dengan nilai-nilai spiritual sambil memanfaatkan teknologi secara bijak. Hal ini membantu mereka dalam membangun karakter yang kuat, disiplin, dan bijak dalam penggunaan teknologi serta media sosial, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, kegiatan manaqib tidak hanya menjaga kekayaan budaya spiritual, tetapi juga relevan dalam membentuk individu yang siap menghadapi kompleksitas zaman modern.

B. Implikasi

Implementasi kegiatan manaqib tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi yang holistik tetapi juga pada kontribusi positif terhadap masyarakat luas, menjadikannya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan karakter dan kualitas kehidupan sosial dan spirit